GRAND DESIGN
BIDANG KADERISASI







UNIT KEGIATAN MAHASISWA

INDAH PERSAUDARAAN ISLAM

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2026

Sekretariat: Student Center Undip No. 21, Jl. Prof Soedharto 53C, Tembalang, Semarang
Telp. 08562740498, Website: www.insani.undip.ac.ud Email: ldkinsaniundip@gmail.com

A. Latar Belakang

Kaderisasi merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan sebuah organisasi. Sumber Daya Manusia sebagai roda penggerak organisasi yang diupayakan untuk menjamin keberlanjutan dan mencapai setiap tujuan dari lahirnya organisasi. Kondisi mahasiswa saat ini menunjukkan keragaman latar belakang, minat, serta tingkat pemahaman keislaman yang berbeda-beda. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi organisasi kerohanian Islam untuk menyusun pola kaderisasi yang inklusif, adaptif, dan tetap berlandaskan prinsip-prinsip tarbiyah islam, yaitu sepuluh karakter muslim ideal yang tercantum pada Buku Pedoman Kaderisasi. Dengan memahami realitas tersebut, diperlukan proses pembinaan yang mampu merangkul setiap karakter dan potensi yang ada, sehingga pola kaderisasi dapat berdampak langsung pada kualitas individu. Kualitas SDM diupayakan untuk memenuhi kualifikasi dan standar mutu yang ditetapkan sehingga tujuan dan mimpi besar yang hendak dituju akan lebih mudah tercapai.

Dalam konteks dakwah kampus, Lembaga Dakwah Kampus Undip “Insani” sebagai Lembaga Dakwah Kampus tingkat universitas memiliki peran strategis sebagai regulator dan fasilitator bagi Lembaga Dakwah Fakultas (LDF). Peran ini menuntut adanya keselarasan arah, nilai, serta kualitas kaderisasi di seluruh fakultas agar dakwah kampus dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Insani menaungi sumber daya manusia yang dikualifikasikan sebagai Aktivis Dakwah Kampus (ADK). Penetapan kualifikasi tersebut disusun berdasarkan standar mutu guna mendukung keberlanjutan dan arah gerak Insani ke depan, sehingga proses kaderisasi dan pembinaan dilaksanakan secara bertahap.

Bidang Kaderisasi hadir sebagai garda terdepan dalam memastikan proses pembinaan kader berjalan. Hal tersebut sejalan dengan perannya, yaitu sebagai salah satu pilar utama dengan fokus pengkaderan dan pembinaan berdasarkan kurikulum yang adaptif. Selaras dengan tujuan Bidang Kaderisasi yaitu pembentukan karakter, pengembangan individu melalui pelatihan, pembelajaran nilai - nilai dan keterampilan yang dapat memaksimalkan potensi Aktivis Dakwah Kampus. Untuk memaksimalkan peran Bidang Kaderisasi, adanya kolaborasi dengan pihak lain seperti Bidang Mentoring dan Alumni Training Rohis 3 (*Insani Leadership Training*) 2025 menjadi sangat penting agar proses pembinaan

`

berjalan lebih terpadu, berkesinambungan yang bertujuan untuk mengintegrasikan program pengkaderan rohis Islam di Undip. Urgensi Bidang Kaderisasi di Insani Undip akan membantu dalam menentukan strategi dakwah yang akan dibawakan serta menjaga keberlangsungan dakwah di kampus. Seiring dengan tuntutan peran Lembaga Dakwah Kampus yang semakin meluas dan adanya dakwah yang semakin dirasakan keberadaannya, maka kebutuhan akan kader yang tangguh dan berkualitas semakin besar.

Perancangan *Grand Design* Bidang ini diharapkan mampu menjadi langkah awal sebagai arahan dan pedoman untuk keberjalanan Grand desain kaderisasi disusun untuk memberikan arah strategis, standar teknis, serta peta jalan pembinaan jangka panjang yang terstruktur. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh divisi dan periode kepengurusan dalam merencanakan, menjalankan, serta mengevaluasi program kaderisasi. Dengan adanya grand desain ini, keberjalanan bidang dapat berjalan sistematis, terukur, dan konsisten. *Grand Design* Bidang Kaderisasi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami menerima kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak sehingga dapat memperbaiki kekurangan dalam penyusunan *Grand Design* Bidang Kaderisasi.

B. Analisis Kondisi Aktual

Kondisi aktual Bidang Kaderisasi didapatkan berdasarkan hasil **evaluasi pelaksanaan program dan kebijakan pada periode sebelumnya**. Evaluasi tersebut menjadi landasan penting dalam memastikan keberlanjutan dan arah pengembangan Bidang Kaderisasi pada periode yang akan berjalan. Berikut merupakan evaluasi bidang kaderisasi pada tahun sebelumnya :

1. Komunikasi dengan LDF/LDJ yang masih kurang harmonis, SOP Penyelenggaraan Training Rohis belum tersampaikan dengan cukup baik sehingga keberjalanan kurang optimal
2. Pada evaluasi tahun lalu, Monas dinilai masih kurang optimal dalam menjalin komunikasi dengan LDF. Program HK (Harmoni Kaderisasi) cenderung berjalan secara formalitas dan belum mampu memberikan dampak nyata maupun dukungan yang substansial. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh kurang

responsifnya narahubung dari masing-masing LDF serta adanya anggapan bahwa Kaderisasi Insani belum diposisikan sebagai mitra strategis yang penting.

3. Beberapa program kerja tidak berjalan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan, bahkan terdapat program yang tidak terlaksana. Hal ini disebabkan karena pemahaman dan penguasaan terhadap program kerja tersebut hanya berada pada tingkat Kabid dan Sekbid, sehingga tidak tersosialisasi dan terdistribusi secara menyeluruh hingga tahap implementasi.
4. persiapan program kerja masih sering dilakukan terlalu mendekati hari pelaksanaan serta kurang didukung oleh briefing atau rapat teknis sebelum hari-H. Selain itu, kegiatan dalam PM kerap terkesan mendadak karena adanya kendala terkait kepastian tempat dan pembicara, yang bahkan baru ditentukan pada H-1 minggu atau mendekati hari pelaksanaan.
5. Proker Eventual masih menunjukkan kurangnya kematangan perencanaan, baik di tingkat BPH maupun internal PM, khususnya pada peran ketua pelaksana. Kemandirian program kerja dinilai masih rendah, ditandai dengan minimnya arahan yang jelas kepada koordinator kegiatan, sehingga pelaksanaan sering berjalan tanpa panduan yang terstruktur. Selain itu, peran wakil ketua pelaksana juga belum berjalan optimal dalam mendukung koordinasi dan pelaksanaan tugas.

C. Analisis SWOT

Strengths	***Weaknesses***
- Ketersediaan Buku Pedoman Kaderisasi sebagai landasan bersama untuk menjaga keselarasan arah, nilai, dan standar kaderisasi kerohanian Islam Universitas Diponegoro. - Memiliki program kerja yang terstruktur sebagai wadah untuk	- Penetapan skala prioritas dan pengelolaan waktu fungsionaris yang dibarengi oleh inamika akademik dan padatnya aktivitas kampus berpotensi mengurangi konsistensi keterlibatan kader dalam proses kaderisasi.. - Manajemen pembagian peran antar divisi dan hirarki status

`

pencerdasan dan pembinaan kader di Lembaga Dakwah Undip. - Memiliki alur kaderisasi kerohanian Islam yang terstruktur dan sistematis. - Fungsionaris yang kompeten dan relevan dengan bidangnya, telah menuntaskan seluruh jenjang kaderisasi, serta memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap sistem, urgensi, dan kebutuhan kader, yang diharapkan mampu menjalankan fungsi kaderisasi secara optimal. - Posisi Bidang Kaderisasi insani sebagai Regulator dan Fasilitator memungkinkan terbangunnya standardisasi kaderisasi yang lebih sistematis dan berkelanjutan di seluruh LDF	fungsionaris yang cenderung timpang tindih - Rapat divisi yang tidak rutin, pembimbingan, dan pengawasan yang tidak maksimal sehingga menghambat upaya pembaharuan dan koordinasi. - Ketua bidang dan sekretaris bidang yang saat ini menjabat bukan berasal dari fungsionaris bidang periode sebelumnya, sehingga memerlukan proses adaptasi dan pembelajaran yang lebih intensif untuk mengoptimalkan peran kepemimpinan bidang. Namun demikian, kondisi ini turut diimbangi dengan keberadaan ketua divisi yang berasal dari fungsionaris tahun sebelumnya, sehingga tetap memberikan dukungan pengalaman dan keberlanjutan dalam pengelolaan bidang
Opportunities	***Threats***
- Antusiasme mahasiswa terhadap kegiatan pengembangan diri dan kepemimpinan menjadi peluang besar untuk memperluas jangkauan kaderisasi dakwah kampus.	- Kebijakan birokrasi mengenai kaderisasi dapat menghambat dan menyebabkan masalah yang tidak diinginkan - Perbedaan kapasitas serta kondisi internal Bidang Kaderisasi di

- Kemajuan teknologi informasi, termasuk pemanfaatan artificial intelligence tools dan berbagai tools perencanaan, didukung oleh keterbukaan akses informasi yang relevan, menjadi peluang strategis untuk mendukung sosialisasi, kolaborasi, integrasi, serta efektivitas manajemen dan keberjalanan program kerja organisasi. - Adanya *support system* dari alumni sehingga dapat memberikan saran untuk keberjalanan kaderisasi. - Jaringan LDF lintas fakultas yang luas, didukung oleh kolaborasi strategis dengan berbagai rekan kerja taktis baik internal INSANI maupun eksternal seperti alumni ILT, organisasi mahasiswa lainnya dan NGO, menjadi modal besar dalam memperkuat sinergi serta kaderisasi dakwah kampus secara kolektif.	masing-masing LDF, termasuk adanya proses regenerasi pimpinan bidang yang masih memerlukan adaptasi, menyebabkan pelaksanaan kaderisasi belum sepenuhnya merata di seluruh fakultas. - Banyaknya alternatif kegiatan, organisasi keagamaan, dan pelatihan yang dinilai lebih memiliki benefit untuk kehidupan perkuliahan dan pasca kuliah - Implementasi kurikulum yang tidak seragam pada setiap lembaga dakwah fakultas dapat berdampak pada perbedaan output alumni Training Rohis. - Heterogenitas latar belakang mahasiswa dapat memunculkan perbedaan pemahaman nilai dan komitmen dakwah jika tidak diimbangi dengan pembinaan yang kuat.

Sekretariat: Student Center Undip No. 21, Jl. Prof Soedharto 53C, Tembalang, Semarang
Telp. 08562740498, Website: www.insani.undip.ac.ud Email: ldkinsaniundip@gmail.com

D. Analisis Kondisi Ideal

Kaderisasi merupakan proses pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dakwah yang dilaksanakan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kondisi ideal kaderisasi INSANI 2026 tercermin pada terselenggaranya seluruh rangkaian kaderisasi secara terarah, konsisten, dan selaras dengan profil kader LDK Undip, sehingga mampu melahirkan kader yang berkualitas dan siap melanjutkan estafet dakwah kampus. Kondisi ideal tersebut dapat ditinjau melalui beberapa aspek utama, yakni aspek tujuan, sistem, pembinaan dan pengkaryaan.

Ditinjau dari aspek tujuan, kaderisasi yang ideal mampu melahirkan kader yang tidak sekadar aktif secara struktural, tetapi memiliki kematangan ruhiyah, kekokohan aqidah, kecerdasan intelektual, serta integritas dan loyalitas terhadap dakwah. Kader memahami urgensi peran dakwah kampus, memiliki kesadaran sebagai mahasiswa muslim, serta siap memikul tanggung jawab kepemimpinan di masa mendatang. Dengan demikian, kaderisasi tidak berhenti pada pencapaian program, tetapi benar-benar membentuk karakter dan orientasi hidup kader.

Dari aspek sistem dan kurikulum, kondisi ideal ditandai dengan adanya alur kaderisasi yang jelas dan terstruktur, disertai standar kompetensi yang terukur pada setiap jenjangnya. Kurikulum tidak hanya tersusun secara administratif, tetapi benar-benar terimplementasi secara merata di seluruh LDF. Sinergi antara INSANI dan LDF menjadi kunci agar tidak terjadi kesenjangan kualitas antar fakultas. Sistem yang terstandarisasi namun tetap adaptif terhadap karakteristik masing-masing fakultas akan menjaga kesatuan visi tanpa menghilangkan fleksibilitas teknis dalam pelaksanaan.

Pada aspek pembinaan, kaderisasi tidak berhenti pada pelaksanaan training atau dauroh semata. Ia berlanjut dalam pembinaan rutin melalui halaqah yang konsisten, terpantau, dan berkualitas. Mentor memiliki kapasitas yang memadai, baik secara keilmuan maupun keteladanan, serta terdapat mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan setiap kader mengalami pertumbuhan yang nyata, baik secara ruhiyah, intelektual, maupun keorganisasian. Pembinaan menjadi ruang tumbuh yang hangat sekaligus progresif, tempat kader ditempa dan diarahkan.

`

Selain itu, Kaderisasi yang baik tidak hanya membina, tetapi juga memberi ruang aktualisasi. Setiap kader memiliki wadah untuk berkontribusi sesuai potensi dan minatnya, baik dalam bentuk kepanitiaan, kepengurusan, proyek strategis, maupun kontribusi gagasan. Pengkaryaan yang terarah akan mempercepat proses pendewasaan kader, melatih tanggung jawab, serta membangun rasa memiliki terhadap dakwah. Dengan demikian, kader tidak hanya menjadi objek pembinaan, tetapi subjek yang aktif berkarya dan memberi dampak.

Dalam konteks kelembagaan, Kaderisasi INSANI mampu menjalankan perannya sebagai koordinator, regulator, dan fasilitator kaderisasi LDF. Bidang Kaderisasi mampu menjaga standar kualitas, melakukan pendampingan yang intensif, serta menyusun evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Regenerasi kepemimpinan berjalan secara terencana dan sistematis, sehingga tidak terjadi kekosongan kader inti maupun stagnasi estafet dakwah.

E. Fungsi & Tugas

1. Fungsi

Bidang Kaderisasi merupakan salah satu bidang yang menjadi elemen penting dalam proses pengembangan potensi diri maupun dalam keberjalanan organisasi. Bidang Kaderisasi merupakan bidang yang fokus bergerak dalam proses pengembangan, pembentukan, dan pencetakan kader serta peningkatan kualitas SDM melalui berbagai sarana training atau pelatihan yang terangkum dalam kurikulum kaderisasi. Selain itu, dibersamai juga dengan pembinaan secara keberlanjutan, sistematis, dan terukur demi terciptanya kader yang berkualitas. Keberadaan bidang ini menjadi kunci keberlanjutan organisasi karena memastikan proses regenerasi kepemimpinan dan kesinambungan peran berjalan secara terarah dan sistematis.

2. Tugas

- Menggali aspirasi, permasalahan, keterbutuhan, serta inovasi pada setiap Bidang Kaderisasi Lembaga Dakwah Fakultas dan dari setiap SDM untuk di jadikan sebagai salah satu acuan dan dibantu diselesaikan dan ditindaklanjuti secara konkrit dalam bentuk kurikulum kaderisasi yang terbarukan;

`

- Membantu Bidang Kaderisasi Lembaga Dakwah Fakultas agar dapat berfungsi secara efektif dan maksimal sebagai sebuah bagian dari Lembaga Dakwah Kampus dan dapat dirasakan kontribusinya;
- Menjalin ukhuwah dan kerjasama yang harmonis antara Bidang Kaderisasi Insani dengan Bidang Kaderisasi di setiap LDF sehingga tercipta koordinasi yang sinergis;
- Melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap keberjalanan kegiatan pengkaderan baik di tingkat fakultas maupun universitas, dengan mengatur dan mengkoordinasikan timeline, serta menerapkan SOP pada pelaksanaan program kaderisasi LDF maupun LDK agar berjalan selaras, tidak saling bertabrakan, serta terlaksana secara menyeluruh.
- Mengaktualisasi integrasi dengan bidang mentoring sebagai bentuk pembinaan setiap alumni Training Rohis;
- Membentuk database seputar kaderisasi dengan sistematis untuk monitoring dan keberlanjutan;

F. VISI

"Terwujudnya Bidang Kaderisasi INSANI sebagai inkubator kader dakwah Universitas Diponegoro yang hangat, sistematis, dan berkelanjutan."

G. MISI

1. Membangun internal Bidang Kaderisasi sebagai rumah yang hangat dan bertumbuh, tempat setiap anggota merasa diterima, didengar, dan berkembang bersama.
2. Menyelenggarakan sistem kaderisasi yang terstruktur dan terpadu melalui jenjang pembinaan yang jelas, berkesinambungan, dan berpedoman pada standar bersama.
3. Menguatkan peran INSANI sebagai regulator, fasilitator, dan koordinator kaderisasi tingkat universitas dalam mengawal keselarasan arah dan kualitas kaderisasi di seluruh LDF.

Sekretariat: Student Center Undip No. 21, Jl. Prof Soedharto 53C, Tembalang, Semarang
Telp. 08562740498, Website: www.insani.undip.ac.ud Email: ldkinsaniundip@gmail.com

4. Membangun sinergi yang harmonis dengan Lembaga Dakwah Fakultas di Universitas Diponegoro.
5. Mengawal transisi dan pengkaryaan kader di setiap jenjang, sehingga setiap kader bertumbuh dan siap berkontribusi bagi keberlanjutan dakwah kampus

H. Goals & Key Results

Goals	Key Result (output) (capaian akhir tahun) " Bagaimana Terwujudnya (tujuan)"	Outcome (dampak jangka panjang) "manfaat yang akan dirasakan"	Proker/inisiative
Mewujudkan Bidang Kaderisasi sebagai “Rumah Bertumbuh” yang Hangat dan Sistematis	≥90% anggota bidang menyatakan merasa nyaman, didengar, dan didukung (melalui evaluasi internal tiap triwulan)	Terbangunnya iklim kerja Bidang Kaderisasi Insani yang harmonis, kolaboratif, dan profesional sehingga koordinasi internal berjalan lancar, konflik peran dapat diminimalisir, serta pelaksanaan program menjadi lebih efektif dan efisien.	First Gatehring
			Onboarding Bidang
	≥80% anggota menunjukkan kontribusi aktif dalam program kaderisasi (berdasarkan distribusi task, kehadiran dan laporan kerja).		Syuro Rutin Bidang (sebulan sekali)
	terimplementasinya 1 sistem monitoring transparan yang digunakan aktif minimal 80% anggota		SOP Bidang
	Tersedianya 1 sistem data dan dokumentasi terpusat dan transparan yang mudah diakses .	Terjaganya keberlanjutan kaderisasi Insani melalui dokumentasi yang sistematis sebagai dasar regenerasi kepengurusan dan penguatan tata kelola kaderisasi.	Database Peserta Kaderisasi (TR 1, TR 2, TR 3)
	≥85% anggota memahami tupoksi dan alur kerja bidang (diukur melalui asesmen internal)		Database keperluan Bidang kaderisasi

`

	Tercapainya peningkatan kapasitas fungsionaris Bidang Kaderisasi yang diiringi dengan terpenuhinya penyelesaian seluruh jenjang Kaderisasi Kerohanian Islam Universitas Diponegoro oleh 90% anggota Bidang Kaderisasi.		Kelas Divisi Pengawalan Jenjang Kaderisasi setiap anggota. Buku saku kaderisasi Tabungan ILT
Terwujudnya kaderisasi Insani 2026 yang memenuhi beberapa fungsi : 1. Fungsi Regulasi berkaitan dengan standarisasi training rohis se undip 2. Fungsi Pengawasan berkaitan dengan pengawasan untuk memastikan standarisasi tersebut terlaksana 3.Fungsi Eksekusi berkaitan dengan bidang kaderisasi sebagai wadah yang menyediakan event atau ruang belajar sebagai penunjang untuk mencapai standarisasi yang telah di sepakati.	Terwujudnya sistem kaderisasi yang terstruktur berpedoman pada BPK, terintegrasi, dan berkelanjutan dalam menjawab kebutuhan kaderisasi di seluruh Lembaga Dakwah Fakultas serta memperkuat peran Insani sebagai poros kaderisasi dakwah kampus. ditandai dengan ≥85% LDF menjalankan standar kaderisasi yang telah disepakati bersama.	Terselenggaranya kaderisasi dakwah kampus yang berjalan selaras dan konsisten di seluruh Lembaga Dakwah Fakultas, dengan arah pembinaan yang jelas, berjalan sesuai standar. Insani berperan kuat sebagai pusat koordinasi dan rujukan kaderisasi.	Lokakarya (humas) Forum Kaderisasi Harmoni Kaderisasi Srawung kaderisasi (sowan LDF) SOP Training Rohis Singkronisasi Timeline
	Terwujudnya pemahaman yang merata terkait urgensi kaderisasi serta tersosialisasikannya sistem kaderisasi kerohanian Islam di kalangan aktivis lembaga dakwah internal Insani. yang dirandai dengan ≥70% fungsionaris Insani menyelesaikan jenjang kaderisasi sesuai standar yang berlaku. dan 90% fungsionaris Insani mengikuti	Terjadi peningkatan partisipasi peserta dalam Training Rohis sebagai rangkaian kaderisasi yang berkelanjutan, didasari oleh kesadaran dan pemahaman akan urgensi pembinaan, bukan sekadar menggugurkan kewajiban	KADER INSANI (Kaderisasi Terintegrasi Insani)

`

	forum internalisasi sistem kaderisasi		Buku Saku Kaderisasi
	Terwujudnya komunikasi yang sinergis serta koordinasi kaderisasi yang terstruktur dan terpantau dengan baik antara bidang kaderisasi Insani dan lembaga dakwah fakultas. ditandai dengan Minimal 80% LDF menyampaikan laporan kaderisasi per semester dan Tersedianya dashboard monitoring kaderisasi lintas fakultas.	Hubungan kerja yang sinergis sehingga proses kaderisasi di seluruh fakultas berjalan lebih terkoordinasi, terpantau, dan selaras dengan arah kebijakan kaderisasi Insani.	Harmoni Kaderisasi (PIC fakultas)
			Srawung kader
	Tercapainya pemerataan kualitas pelaksanaan kaderisasi di seluruh Lembaga Dakwah Fakultas melalui penguatan kapasitas internal Bidang Kaderisasi LDF, pembinaan trainer yang terarah serta pendampingan proses adaptasi regenerasi kepemimpinan	Pelaksanaan kaderisasi yang lebih merata, didukung oleh peningkatan kapasitas internal Bidang Kaderisasi LDF, fungsionaris kaderisasi yang terbekali secara kompetensi dan pemahaman dalam menjalankan rangkaian program kerja kaderisasi	Sekolah Kaderisasi

`

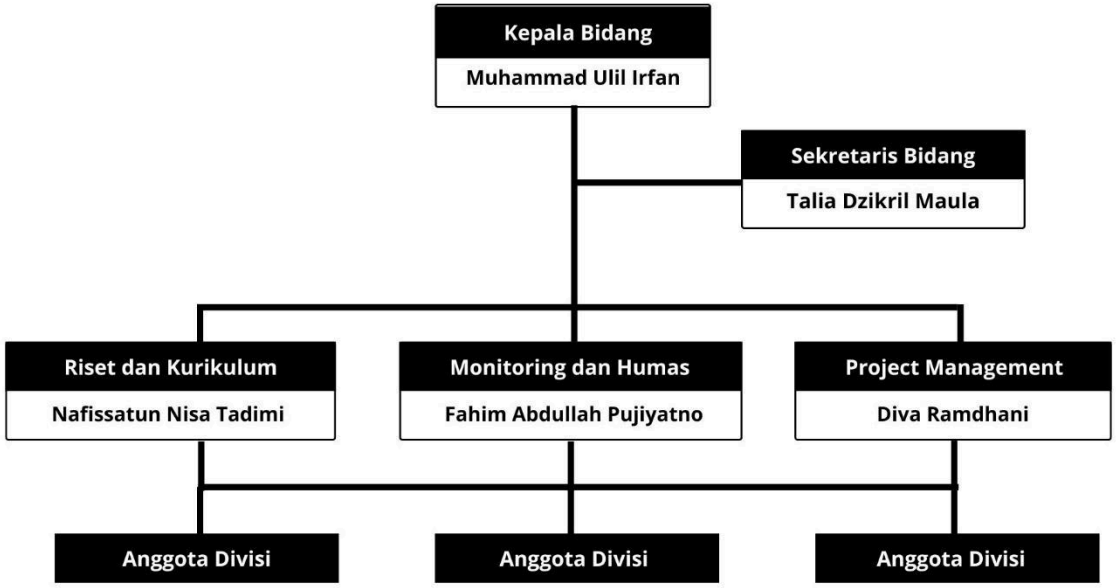
		Terbinanya dan terjaganya kualitas trainer yang memiliki kesiapan keilmuan serta pemahaman materi yang komprehensif, sehingga proses penyampaian materi kaderisasi dapat berlangsung secara merata, terstandar, dan selaras di seluruh jenjang dan unit pelaksanaan.	Halaqoh Trainer
	Terwujudnya penyelenggaraan jenjang kaderisasi kerohanian Islam tertinggi yang akan menghasilkan kader terbaik dari setiap fakultasnya yang kemudian akan dikawal pengkaryaannya untuk melanjutkan estafet kepemimpinan serta mendukung proses regenerasi lembaga dakwah	Terbentuknya kader unggulan dari setiap fakultas yang memiliki kesiapan kepemimpinan dan kapasitas pengkaryaan, sehingga mampu melanjutkan estafet kepemimpinan, mempermudah proses regenerasi, serta menjaga keberlanjutan lembaga dakwah.	Insani Leadership Training (ILT)
			Madrasah Rohis 3

`

			PEMIRA INSANI

`

I. Struktur & Tupoksi



Posisi	Nama	Tupoksi
Kepala Bidang	Muhammad Ulil Irfan	1. Sebagai Perwajahan Eksternal Bidang Kaderisasi.

`

		2. Bertanggung jawab secara substansial dalam keberjalanan Bidang Kaderisasi. 3. Memastikan keberjalanan setiap divisi sesuai dengan tupoksinya 4. Memimpin dan mengambil keputusan dalam musyawarah bidang
Sekretaris Bidang	Talia Dzikril Maula	1. Membantu tugas Kepala Bidang. 2. Sebagai perwajahan Internal Bidang Kaderisasi. 3. Bertanggung jawab secara teknis dalam administrasi Bidang Kaderisasi. 4. Mengkoordinasikan tugas dari masing - masing divisi
Divisi Riset dan Kurikulum	**Ketua Divisi :** Nafissatun Nisa Tadimi **Jumlah Anggota :** 5	1. Mengkaji dan mengevaluasi keberjalanan kurikulum melalui diskusi dan survey dengan hasil dalam bentuk infografis / *copywriting*.

`

		2. Mengawal keberjalanan isi dari Buku Pedoman Kaderisasi (BPK) beserta turunannya. 3. Mencerdaskan seluruh Lembaga Dakwah se-Undip untuk memahami isi dari BPK.
Divisi Monitoring dan Humas	**Ketua Divisi :** Fahim Abdullah Pujiyatno **Jumlah Anggota :** 5	1. Monitoring keberjalanan koordinasi dalam setiap kegiatan kaderisasi. 2. Mengelola akun sosial media Kaderisasi Insani. 3. Membuat konten kreatif dan informatif serta konten publikasi kegiatan kaderisasi Lembaga Dakwah se-Undip. 4. Menjadi penghubung dengan fakultas, konstituen, alumni, dan stakeholder lain.
Divisi Project Management	**Ketua Divisi :** Diva Ramdhani **Jumlah Anggota :** 5	1. Mengeksekusi ide dan program kerja Bidang Kaderisasi yang bersifat eventual dengan baik.

`

		2. Mewadahi pelatihan yang menghasilkan output yang aplikatif digunakan oleh peserta. 3. Membantu meningkatkan dan menjaga kualitas program eventual bidang. 4. Mengenalkan dan menyebarluaskan pemahaman mengenai sistem kaderisasi kerohanian islam / lembaga dakwah.

J. Program Kerja Eventual

1. Sekolah Kaderisasi

Judul Kegiatan	Sekolah Kaderisasi
Sifat Kegiatan	Kepanitiaan
Latar Belakang	Perbedaan kapasitas serta kondisi internal Bidang Kaderisasi di masing-masing LDF, termasuk adanya proses regenerasi pimpinan bidang yang masih memerlukan adaptasi, maka dari itu dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kaderisasi yang

`

	komprehensif bagi para pengurus kaderisasi / HRD LDF sehingga memudahkan menyamakan arah gerak di kemudian hari.
Sasaran Kegiatan	Kepala Bidang, Sekretaris Bidang dan Staff Kaderisasi Lembaga Dakwah se-Undip
Abstraksi Umum	Rincian kegiatan terdiri dar materi oleh pembicara, sesi tanya jawab dan diskusi. Asesmen pra-training, pasca training, manajemen/pengondisian peserta dan forum, itu dilatih juga dan sifatnya workshop yang nantinya sebagai bekal untuk menunjang perispan pengadaan kegiatan kaderisasi, seperti training rohis.
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 11 April 202
Tempat Pelaksanaan	Menyesuaikan
Output/ Parameter Keberhasilan	Outuput : Tercapainya pemerataan kualitas pelaksanaan kaderisasi di seluruh Lembaga Dakwah Fakultas melalui penguatan kapasitas internal Bidang Kaderisasi LDF. Tujuan : Memberikan pengetahuan yang komprehensif terkait dunia kaderisasi kepada pengurus kaderisasi/HRD LDF maupun LDJ

`

	serta menyamakan pemahaman konsep terkait proses kaderisasi antara yang satu dengan yang lainnya.
Penanggung Jawab	Divisi Riset Kurikulum
Rencana Anggaran	Rp …

2. Halaqoh Trainer

Judul Kegiatan	Halaqoh Trainer
Sifat Kegiatan	Kepanitiaan
Latar Belakang	Diperlukan wadah pembinaan dan standarisasi kompetensi Trainer TR agar memiliki pemahaman materi yang komprehensif, tidak hanya pada aspek teknik penyampaian (public speaking), tetapi juga pada substansi dan kedalaman materi kaderisasi. Selama ini, pembinaan Trainer TFT cenderung berfokus pada kemampuan komunikasi, sehingga diperlukan program yang memastikan setiap trainer benar-benar menguasai materi TR yang akan disampaikan.
Sasaran Kegiatan	Alumni Training for Trainer
Abstraksi Umum	Konsep pelaksanaan menggunakan halaqah kelas besar dengan trainer berpengalaman atau ahli di bidangnya yang menyampaikan materi Training Rohis sesuai standar. Materi disesuaikan dengan fokus TR yang

`

	sedang berjalan agar pembinaan kontekstual dan relevan dengan kebutuhan.
Waktu Pelaksanaan	5 April 2026 (TR2) dan 11 April 2026 (TR1)
Tempat Pelaksanaan	Masjid MPD
Output/ Parameter Keberhasilan	Outuput : Tercapainya pemerataan kualitas pelaksanaan kaderisasi di seluruh Lembaga Dakwah Fakultas melaluipembinaan trainer yang terarah serta pendampingan proses adaptasi regenerasi kepemimpinan Tujuan : 1. Meningkatkan pemahaman Trainer TR terhadap substansi dan kedalaman materi kaderisasi, tidak hanya pada aspek teknik penyampaian (public speaking). 2. Menyediakan wadah pembinaan yang terstruktur bagi Trainer TR dalam proses penguasaan materi kaderisasi sesuai dengan fokus TR yang berjalan. 3. Mewujudkan standarisasi kompetensi Trainer TR agar memiliki pemahaman materi yang seragam dan sejalan dengan sistem kaderisasi Insani. 4. Menjamin bahwa materi yang disampaikan oleh setiap trainer memiliki isi, alur, serta penekanan yang sama.

`

	5. Menyeragamkan sumber dan rujukan materi TR sebagai acuan utama dalam penyampaian materi kaderisasi.
Penanggung Jawab	Divisi Riset Kurikulum
Rencana Anggaran	Rp …

B. Pengeluaran Dana

0. A. Madrasah Rohis 3

Judul Kegiatan	Madrasah Rohis 3
Sifat Kegiatan	Kepanitiaan
Latar Belakang	Diperlukannya pembinaan kader setelah jenjang kaderisasi tertinggi (ILT) dengan menyampaikan materi yang diperlukan untuk pemahaman lebih lanjut, serta mempersiapkan para kader untuk pengkaryaan lebih lanjut .
Sasaran Kegiatan	Alumni ILT 2026
Abstraksi Umum	Kegiatan MR 3 berupa penyampaian materi sesuai standar BPK oleh pembicara yang dilanjutkan dengan sesi diskusi serta pendataan mentoring dilanjutkan pengenalan mentoring pasca TR 3 yang akan difokuskan pada pengawalan pengkaryaan kader.
Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 25 Oktober 2026

`

Tempat Pelaksanaan	SDIT Bina Insani
Output/ Parameter Keberhasilan	Output : Terwujudnya penyelenggaraan jenjang kaderisasi kerohanian Islam tertinggi yang akan menghasilkan kader terbaik dari setiap fakultasnya yang kemudian akan dikawal pengkaryaannya untuk melanjutkan estafet kepemimpinan serta mendukung proses regenerasi lembaga dakwah. Tujuan ; 1. Sebagai sarana penjagaan alumni ILT 2. Sebagai *follow up* kondisi alumni pasca ILT 3. Sebagai wadah penajaman materi dan penambahan wawasan keislaman alumni ILT
Penanggung Jawab	Divisi Program Menejemen
Rencana Anggaran	Rp …

A. PEMIRA (Pemilihan Raya Insani)

Judul Kegiatan	PEMIRA Insani
Sifat Kegiatan	Kepanitiaan
Latar Belakang	Diperlukan adanya regenerasi kepengurusan Insani sehingga keberjalanan organisasi tidak berhenti. Pemilihan Raya merupakan salah satu

`

	mekanisme penting dalam menjaga keberlanjutan dan legitimasi kepemimpinan organisasi pergantian kepemimpinan merupakan sebuah hal mutlak . Oleh karena itu, diperlukan sistem pemilihan yang terstruktur dan partisipatif agar proses transisi kepemimpinan dapat berjalan secara tertib dan kondusif.
Sasaran Kegiatan	Calon Mas'ul Insani
Abstraksi Umum	Pemira Insani berupa rangkaian pemilihan calon mas'ul Insani 2026, mulai dari kegiatan pendaftaran calon, verifikasi berkas, wawancara calon, debat atau dialog terbuka, uji publik dan pemilihan atau penetapan.
Waktu Pelaksanaan	Sosialisasi Pemira : Minggu, 1 November 2026 Oprec : 5- 8 November 2026 Wawancara : 10 November2026 Uji Publik : Sabtu ,14 November 2026 Debat Akbar : Minggu, 15 November 2026 Mukatamar : Sabtu, 21 November 2026
Tempat Pelaksanaan	Masjid Diponegoro
Output/ Parameter Keberhasilan	Output : Terwujudnya penyelenggaraan jenjang kaderisasi kerohanian Islam tertinggi yang akan menghasilkan kader terbaik dari setiap fakultasnya yang kemudian akan dikawal pengkaryaannya untuk melanjutkan estafet kepemimpinan serta mendukung proses regenerasi lembaga dakwah.

`

	Tujuan ; 1. Regenerasi kepengurusan Insani 2. Penentuan Mas'ul Insani 2026
Penanggung Jawab	Divisi Program Menejemen
Rencana Anggaran	Rp …

5. A. Forum Kaderisasi Lembaga Dakwah

Judul Kegiatan	Forum Kaderisasi Lembaga Dakwah
Sifat Kegiatan	Rutinan
Latar Belakang	Diperlukan adanya wadah untuk pengkoordinasian dan monitoring Bidang Kaderisasi LDF sehingga setiap kegiatan kaderisasi dapat berjalan optimal.
Sasaran Kegiatan	Pengurus Bidang Kaderisasi Lembaga Dakwah Fakultas
Abstraksi Umum	Forum Lingkar Diskusi merupakan wadah koordinasi antara Bidang Kaderisasi Insani dan Bidang Kaderisasi Lembaga Dakwah Fakultas se-Undip untuk menyelaraskan arah gerak, menyampaikan informasi strategis, serta memperkuat komunikasi antara LDK, LDF, dan LDJ.
Waktu Pelaksanaan	April 2026 dan Oktober 2026

`

Tempat Pelaksanaan	Masjid Diponegoro
Output/ Parameter Keberhasilan	Output : Terwujudnya sistem kaderisasi yang terstruktur berpedoman pada BPK, terintegrasi, dan berkelanjutan dalam menjawab kebutuhan kaderisasi di seluruh Lembaga Dakwah Fakultas serta memperkuat peran Insani sebagai poros kaderisasi dakwah kampus. Tujuan ; 1. Menggali aspirasi dari setiap LDF 2. Membuat keputusan dari setiap topik yang akan dibahas, baik dalam penyelesaian masalah ataupun saran dari kaderisasi LDF 3. Membangun hubungan harmonis dengan setiap LDF 4. Memonitoring dan mengevaluasi keberjalanan kegiatan kaderisasi
Penanggung Jawab	Divisi Monitoring dan Humas
Rencana Anggaran	Rp …

6. A. Insani Leadership Training

Judul Kegiatan	Insani Leadership Training
Sifat Kegiatan	Kepanitiaan
Latar Belakang	Rangkaian Kaderisasi lanjutan setelah Training Rohis 1 dan Training rohis 2 dengan harapan mampu menguatkan wawasan keislaman aktivis dakwah

`

	melalui materi dan pelatihan serta sisi-sisi kualitas tertentu yang sifatnya lebih khusus dan mendalam. Training Rohis 3 juga hadir dengan tujuan melahirkan calon-calon aktivis dakwah terbaik untuk melanjutkan perjuangan dakwah serta meneruskan estafet kepemimpinan di tingkat jurusan, fakultas,atau universitas.
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa Muslim angkatan 2024 dan 2025 yang sudah mengikuti TR 1 dan TR 2 . Alumni Training Rohis 2 di seluruh fakultas Universitas Diponegoro termasuk staff insani yang sudah mengikuti training rohis 2 untuk melahirkan kader atau aktivis dakwah yang berkualitas yang siap berkontribusi di lembaga dakwah.
Abstraksi Umum	Kegiatan terdiri atas beberapa rangkaian pelaksanaan yang disusun secara sistematis. Training Rohis 3 merupakan jenjang kaderisasi tertinggi setelah Training Rohis 1 dan 2 yang dirancang untuk memperdalam wawasan keislaman, meningkatkan kualitas kepemimpinan, serta membentuk calon aktivis dakwah terbaik. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pengenalan dan pembinaan berbasis pedoman kaderisasi guna menyiapkan kader penerus estafet kepemimpinan di tingkat jurusan, fakultas, hingga universitas.
Waktu Pelaksanaan	Oprec Peserta : Agustus 2026 GOTM : 13 September 2026 Phase 1: 19 September 2026 Phase 2: 26 September 2026 Phase 3: 3 Oktober 2026

`

	Puncak : 9-11 Oktober 2026 (menyesuaikan UTS)
Tempat Pelaksanaan	BP2KLK Semarang, Kel. Mangunharjo, Kec. Tembalang
Output/ Parameter Keberhasilan	Output : Terwujudnya penyelenggaraan jenjang kaderisasi kerohanian Islam tertinggi yang akan menghasilkan kader terbaik dari setiap fakultasnya yang kemudian akan dikawal pengkaryaannya Tujuan : Kualitatif: Terbentuknya kemampuan peserta dalam menganalisis permasalahan dakwah dan menentukan strategi penyelesaian yang solutif sebagai kesiapan menjadi kader dakwah pada Lembaga Dakwah Jurusan, Fakultas, dan Universitas. Kuantitatif: Setiap fakultas dan sekolah vokasi di Universitas Diponegoro dapat mengirimkan minimal 3 (tiga) delegasi untuk mengikuti Training Rohis 3 dan menghasilkan 60 orang kader dakwah berkualitas yang siap bergerak di lembaga dakwah dan meneruskan estafet kepemimpinan.
Penanggung Jawab	Kabid dan Sekbid
Rencana Anggaran	Rp3.200.000,00

`

7. KADER Insani

Judul Kegiatan	KADER Insani (Kaderisasi Terintegrasi Insani)
Sifat Kegiatan	-
Latar Belakang	Diperlukan wadah pencerdasan mengenai sistem kaderisasi kerohanian Islam . Sebagian pengurus belum memahami bahwa Training Rohis merupakan bagian dari jenjang kaderisasi yang wajib ditempuh secara berkelanjutan.
Sasaran Kegiatan	Fungsionaris Internal Insani, khususnya staff muda
Abstraksi Umum	Kegiatan sosialisasi jenjang kaderisasi Kerohanian Islam sebagai wadah penyamaan persepsi bagi fungsionaris internal Insani terkait sistem, tahapan, serta urgensi kaderisasi di lingkungan dakwah kampus Universitas Diponegoro. Proker ini bekerja sama dengan bidang PO yang dilaksanakan bersamaan dengan sekolah Insani.
Waktu Pelaksanaan	Sabtu 7- Minggu 8 Maret 2025
Tempat Pelaksanaan	Masjid Kampus Undip
Output/ Parameter Keberhasilan	Output : Terwujudnya pemahaman yang merata terkait urgensi kaderisasi serta tersosialisasikannya sistem kaderisasi kerohanian Islam di kalangan aktivis lembaga dakwah internal Insani. Tujuan :

`

	1. Meningkatkan pemahaman fungsionaris internal Insani, khususnya pada tingkat staf, mengenai sistem dan jenjang kaderisasi Kerohanian Islam secara menyeluruh. 2. Menegaskan posisi Training Rohis (TR) sebagai bagian integral dan wajib dalam proses kaderisasi yang harus ditempuh secara berkelanjutan. 3. Menyelaraskan persepsi pengurus internal Insani terkait urgensi kaderisasi sebagai proses pembinaan, bukan sekadar pemenuhan kewajiban struktural. 4. Mendorong partisipasi aktif dan berkelanjutan dalam kegiatan kaderisasi sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan diri dan keberlangsungan dakwah kampus.
Penanggung Jawab	Kabid dan Sekbid
Rencana Anggaran	-

PROKER NON EVENTUAL

8. Haromoni Kaderisasi

Judul Kegiatan	Harmoni Kaderisasi
Latar Belakang	Mengingat peran Insani sebagai regulator dan fasilitator kaderisasi di tingkat universitas. Peran tersebut menuntut adanya alur komunikasi yang jelas dan berkelanjutan agar proses pemantauan kegiatan kaderisasi di setiap fakultas dapat berjalan secara sistematis dan terkoordinasi. Melalui

`

	komunikasi dan koordinasi yang terstruktur, penyelarasan sistem kaderisasi antar fakultas dapat diwujudkan. Selain itu, LDF memiliki peran sebagai penghubung antara bidang kaderisasi dengan objek dakwah, yaitu mahasiswa sehingga sinergi yang baik antara Insani dan lembaga dakwah fakultas menjadi kunci dalam memastikan proses kaderisasi berjalan efektif,.
Sasaran Kegiatan	Fungsionaris kaderisasi fakultas
Abstraksi Umum	Harmoni kaderisasi sebagai narahubung antara Kaderisasi Fakultas ke Kaderisasi Insani maupun sebaliknya, sehingga Kaderisasi Insani dapat membantu dan berperan lebih banyak untuk Kaderisasi Fakultas. Setiap LDF memiliki PIC nya masing-masing dari fungsionaris divisi monas, yang harapannya akan mempermudah alur komunikasi .
Waktu Pelaksanaan	Maret- Oktober 2026
Output/ Parameter Keberhasilan	Output : Terwujudnya komunikasi yang sinergis serta koordinasi kaderisasi yang terstruktur dan terpantau dengan baik antara bidang kaderisasi Insani dan lembaga dakwah fakultas Tujuan : 1. Menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan Kaderisasi Fakultas 2. Menjadi narahubung untuk setiap fakultas

`

	3. Memastikan kegiatan kaderisasi berjalan sesuai SOP
Penanggung Jawab	Divisi Monitoring Humas
Rencana Anggaran	-

9. Srawung KADER

Judul Kegiatan	Srawung Kader
Latar Belakang	Mengingat peran Insani sebagai regulator dan fasilitator kaderisasi di tingkat universitas. Peran tersebut menuntut adanya alur komunikasi yang jelas dan berkelanjutan agar proses pemantauan kegiatan kaderisasi di setiap fakultas dapat berjalan secara sistematis dan terkoordinasi. Diperlukan adanya pertemuan awal dengan LDF yang difokuskan untuk memperkenalkan PIC 9 narahubung dari divisi monas serta mengumpulkan data terkait timeline, evaluasi, kebutuhan yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam pembuatan kesepakatan SOP dalam lokakarya.
Sasaran Kegiatan	Kaderisasi LDF
Abstraksi Umum	Kabid, Sekbid, melakukan sowan dan perkenalan sebagai langkah awal dalam membangun komunikasi serta sinergi yang berkelanjutan ke depannya. Pertemuan ini memiliki beberapa target utama, meliputi pemetaan timeline kegiatan LDF, pelaksanaan evaluasi program,

`

	penyampaian keluh kesah dan tantangan yang dihadapi, serta identifikasi kebutuhan kaderisasi LDF yang nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan arah kebijakan dan pendampingan kaderisasi yang lebih tepat sasaran.
Waktu Pelaksanaan	Februari-Maret 2026 (GABUNG OFFLINE) 1. An-Nahl dan FKMI : Senin, 16 Februari 2026 2. Kharisma dan FKMM : Selasa 17 Februari 2026 3. Skripsi dan KKI : Rabu, 18 Februari 2026 4. Izzati dan Madani : Kamis 19 Februari 2026 5. Mizan dan Avicenna : Jumat 20 Februari 2026 6. Albahrain dan Gamis : Sabtu 21 Februari 2026
Output/ Parameter Keberhasilan	Output : Terwujudnya komunikasi yang sinergis serta koordinasi kaderisasi yang terstruktur dan terpantau dengan baik antara bidang kaderisasi Insani dan lembaga dakwah fakultas Tujuan : 1. Memperkenalkan struktur kepengurusan Bidang Kaderisasi (Kabid, Sekbid, dan PIC fakultas) kepada pengurus LDF guna memperjelas peran dan jalur koordinasi. 2. Memetakan timeline kegiatan kaderisasi LDF sebagai bahan sinkronisasi program dan pendampingan. 3. Menghimpun hasil evaluasi pelaksanaan kaderisasi di LDF untuk mengidentifikasi capaian, kendala, dan potensi pengembangan.

`

Penanggung Jawab	Kepala Bidang
Rencana Anggaran	-

10. Standard Operasional Procedure (SOP) Pelaksanaan Training Rohis

Judul Kegiatan	*Standard Operasional Procedure* (SOP) Pelaksanaan Training Rohis
Latar Belakang	Adanya kesenjangan dalam pelaksanaan program kerja Training Rohis antar fakultas / jurusan, sehingga berpengaruh terhadap perbedaan kualitas alumni, serta regenerasi LDF yang menyebabkan fungsionaris kaderisasi belum sepenuhnya memahami BPK secara keseluruhan, sehingga SOP ini hadir untuk mempermudah memahami BPK dan kondisi ideal yang diharapkan Insani yang dirangkum dalam SOP Training Rohis UNDIP.
Sasaran Kegiatan	Kaderisasi LDF
Abstraksi Umum	SOP nantinya berisi panduan teknis dari pelaksanaan program kerja Kaderisasi Lembaga Dakwah Fakultas/Jurusan (TR 1 dan TR 2) yang merupakan turunan dari Buku Pedoman Kaderisasi serta kondisi ideal pelaksanaan training rohis yang telah ditetapkan oleh Insani.
Waktu Pelaksanaan	Maret 2026

`

Output/ Parameter Keberhasilan	Output : Terwujudnya pemahaman yang merata terkait urgensi kaderisasi serta tersosialisasikannya sistem kaderisasi kerohanian Islam di kalangan aktivis lembaga dakwah internal Insani. Tujuan : 1. Memberikan standarisasi pelaksanaan kegiatan kaderisasi di setiap tingkatan 2. Memberikan kemudahan Bidang Kaderisasi LDF/LDJ dalam menjalankan program kerja
Penanggung Jawab	Divisi Riset Kurikulum
Rencana Anggaran	-

11. Singkronisasi Timeline

Judul Kegiatan	Singkronisasi Timeline
Latar Belakang	Diperlukan pendataan dan pemetaan timeline kegiatan kaderisasi, khususnya Training Rohis, sebagai upaya untuk mengoptimalkan sistem kaderisasi yang terstruktur dan berkesinambungan. Pendataan ini bertujuan memastikan seluruh rangkaian kaderisasi di tingkat Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) dapat terselesaikan sebelum pelaksanaan kaderisasi puncak yang diselenggarakan oleh Insani, sehingga proses persiapan regenerasi organisasi dapat berjalan secara optimal. Selain itu,

`

	penyusunan timeline yang terkoordinasi diharapkan mampu meminimalisir terjadinya benturan antar kegiatan kaderisasi fakultas, yang berpotensi menghambat efektivitas pelaksanaan serta pemaksimalan strategi kaderisasi secara menyeluruh.
Sasaran Kegiatan	Lembaga Dakwah Fakultas
Abstraksi Umum	Sinkronisasi timeline berupa pendataan jadwal setiap kegiatan kaderisasi di tiap Lembaga Dakwah Fakultas dalam bentuk kalender atau spreadsheet yang bertujuan memastikan alur kaderisasi berjalan terstruktur dan selaras. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan TR 1 dan TR 2 di setiap LDF telah selesai sebelum ILT, sehingga kader dapat mengikuti jenjang kaderisasi tertinggi Insani secara optimal dan terarah.
Waktu Pelaksanaan	Maret 2026
Output/ Parameter Keberhasilan	Tujuan : 1. Mewujudkan pendataan dan pemetaan timeline kegiatan kaderisasi (Training Rohis) yang terstruktur dan terkoordinasi. 2. Menjamin ketercapaian seluruh rangkaian kaderisasi Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) sebelum pelaksanaan kaderisasi puncak tingkat Insani. 3. Mengoptimalkan sistem kaderisasi yang runtut, berkelanjutan, dan selaras antar tingkatan kaderisasi. 4. Mendukung proses persiapan regenerasi organisasi agar berjalan lebih terencana dan efektif.

`

	5. Meminimalisir terjadinya benturan antar kegiatan kaderisasi di tingkat fakultas maupun pusat. 6. Meningkatkan efektivitas strategi pelaksanaan kegiatan kaderisasi melalui perencanaan waktu yang matang dan terintegrasi.
Penanggung Jawab	Kabid Sekbid X Divisi Monitoring Humas
Rencana Anggaran	-

12. Database Kaderisasi

Judul Kegiatan	Database Kaderisasi
Latar Belakang	Diperlukan adanya sistem pendataan yang tertata dan terstruktur bagi kader atau mahasiswa yang telah mengikuti Training Rohis guna memudahkan proses pemantauan perkembangan kader, menjaga kesinambungan kaderisasi, serta menjadi basis data yang akurat dalam mendukung regenerasi kepengurusan dan perencanaan program kaderisasi selanjutnya.
Sasaran Kegiatan	Peserta Training Rohis 1 dan Training Rohis 2
Abstraksi Umum	Berisi data peserta Training Rohis dari setiap fakultas yang dihimpun dan disimpan pada email Kaderisasi Insani 2026 sebagai bentuk pengarsipan terpusat serta langkah strategis dalam pengawalan dan pemantauan perkembangan kader.

`

Waktu Pelaksanaan	April-September 2026
Output/ Parameter Keberhasilan	Output : Tersedianya data dan dokumentasi terpusat dan yang mudah diakses . Tujuan : 1. Mewujudkan sistem pendataan kader Training Rohis yang tertata, terstruktur, dan mudah diakses. 2. Menghimpun data kader atau mahasiswa yang telah mengikuti Training Rohis sebagai basis data kaderisasi. 3. Memudahkan pemantauan perkembangan dan keberlanjutan proses kaderisasi kader pasca training. 4. Mendukung proses regenerasi kepengurusan yang lebih terencana dan berbasis data.
Penanggung Jawab	Divisi Monitoring dan Humas
Rencana Anggaran	-

`

K. Rincian Biaya & Anggaran

1. Sekolah Kaderisasi

No.	Nama Pengeluaran	Unit	Harga	Jumlah
1	Fee Pembicara	2	Rp150.000	Rp300.000
2	Blanko Sertifikat	3	Rp3.000	Rp9.000
3	Snack Pembicara	3	Rp15.000	Rp45.000
4	Snack Moderator	3	Rp5.000	Rp15.000
5	Snack Peserta dan Panitia	55	Rp3.000	Rp165.000
6	Banner Sekolah Kaderisai	1	Rp50.000	Rp50.000
7	Kesekretariatan		Rp10.000	Rp10.000
TOTAL				Rp594.000

2. Halaqoh Trainer

No.	Nama Pengeluaran	Unit	Harga	Jumlah
1	Fee Pemateri/trainer	5	Rp100.000	Rp500.000
7	Snack Pembicara	10	Rp10.000	Rp100.000
9	Snack Peserta	20	Rp3.000	Rp60.000
10	Sewa Tempat	1	Rp50.000	Rp50.000
11	Kesekretariatan	1	Rp50.000	Rp50.000
TOTAL				Rp760.000

3. Forum Kaderisasi

`

No.	Nama Pengeluaran	Unit	Harga	Jumlah
1	Snack			Rp200.000
2	Sewa Tempat			Rp100.000
TOTAL				Rp300.000

4. Madrasah Rohis 3

No.	Nama Pengeluaran	Unit	Harga	Jumlah
1	Snack Peserta			Rp300.000
2	Snack pembicara	2	Rp15.000	Rp30.000
3	Sewa tempat	1	Rp100.000	Rp100.000
4	Fee Pembicara	2	Rp100.000	Rp200.000
5	Plakat pembicara	2	Rp35.000	Rp70.000
6	Sewa Proyektor		Rp30.000	Rp30.000
TOTAL				Rp730.000

5. PEMIRA

No.	Nama Pengeluaran	Unit	Harga	Jumlah
1	Snack peserta			Rp300.000
2	Snack panelis	10	Rp10.000	Rp100.000

`

3	Sewa tempat	2	Rp100.000	Rp200.000
4	Print, Map, dkk (Kesekretariatan)	1	Rp100.000	Rp100.000
TOTAL				Rp700.000

6. Insani Leadership Training (RKAT)

Rincian	Kuantitas	Satuan	Harga per Unit	Subtotal
1. Kesekretariatan				
Fotocopy A4 75 gsm (Mutaba'ah)	70	lembar	200	14000
Fotocopy A4 75 gsm (Daftar Kehadiran)	10	lembar	200	2000
Fotocopy A4 75 gsm (Proposal kegiatan,)	80	lembar	200	16000
Fotocopy A4 75 gsm (Buku penilaian 10 x 10 hal)	100	lembar	200	20000
Fotocopy A4 75 gsm (Teks MC & Moderator)	30	lembar	200	6000
Fotocopy A4 75 gsm (Bahan ajar)	30	lembar	200	6000
Blanko Sertifikat	8	lembar	2500	20000
			SUBTOTAL	**84000**
2. Alat Tulis Kantor				
Amplop Besar	4	buah	4000	16000

`

			SUBTOTAL	**16000**
3. Konsumsi				
Snack Peserta (3 kali pertemuan)	205	dus	12000	2460000
Snack Pembicara	8	dus	15000	120000
Makan Besar(Nasi box Hemat)	8	dus	25000	200000
			SUBTOTAL	**2780000**
4. Bahan Habis Pakai				
Plakat Kayu	8	buah	40000	320000
			SUBTOTAL	**320000**
			TOTAL PENGELUARAN	**3200000**

RAB KESELURUHAN

1. **Pemasukan**
   - Dana Rektorat Rp 3.200.000
   - Kas Insani Rp 3.084.000

   Total

   Rp 6.154.000
2. **Pengeluaran**
   - Sekolah Kaderisasi Rp 594.000

`

• ILT	Rp
• MR3	Rp 1.130.000
• TFT	Rp 1.470.000
• PEMIRA	Rp 830.000
Total	**Rp 15.680.000**

`